

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diantara sekian banyak Makhluk yang diciptakan Allah Swt adalah Manusia. “Manusia sebagai makhluk Tuhan yang dibekali dengan kemampuan (*Abilitas*)”¹ untuk berfikir dan berkreasi yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Sudah barang tentu kemampuan-kemampuan tersebut harus senantiasa ditumbuhkan dan dikembangkan.²

Salah satu upaya dalam menumbuh-kembangkan potensi tersebut adalah dengan belajar sebagai inti dari pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai upaya dengan sadar memberikan bimbingan terhadap perkembangan jasmani maupun rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang mulia.³

Untuk mencapai kepribadian yang mulia diperlukan tahapan-tahapan yang sangat panjang, salah satu dari tahapan tersebut adalah dengan disiplin terhadap peraturan yang telah diterapkan Allah Swt atas hambanya yang tertuang dalam kitab Suci Al-Qur’an. Disamping peraturan yang telah dititahkan oleh sang Khalik, dijumpai pula peraturan-peraturan *‘ardhi* yang sengaja dibuat manusia untuk memenuhi keinginan-keinginan tertentu, salah satunya adalah mempelajari al-Qur’an dan hadist.

¹Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Penyunting M. Dahlan dan M.I. Sulaiman, CV. Diponegoro, Bandung, 1996, Cet.III, hal. 59.

²Hasan Langgulung, *Kreativitas Dalam pendidikan Islam*, Pustaka al-Husna, Jakarta, 1991, hal.359.

³. Zuhairini, et.al, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani, Solo, 1993, hal. 9.

Al-Qur'an dan hadist bagaikan pedang yang mengkilau ketajamannya, ia dapat menebas apapun yang diinginkannya, tetapi demikian iapun dapat juga melukai sang pemiliknya bila tidak bisa menggunakan sebagaimana mestinya. Artinya “ *Begitu urgennya al-Qur'an dan hadist sebagai pegangan bagi kehidupan kita*”.

Sedangkan belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

t ûï Ì %©! \$ # a ! \$ # Æi sùö □ t f
 t ûï Ì %©! \$ # u r ö Nä 3 Z Ì B (# q ā Z t B# u ä
 ; M » y _ u ' y Š z O ù = Ì è ø 9 \$ # (# q è ? r é &

Artinya: “ *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat*”.(Al-Mujadilah (58) :11).⁴

Dimaksudkan dengan kata ilmu di sini tentu saja harus berupa ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman dan bermanfaat bagi kehidupan orang banyak. Seorang santri yang menempuh proses belajar, idealnya ditandai dengan munculnya pengalaman-pengalaman psikologis baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap, dan cakupannya yang konstruktif, bukan kecakapan yang destruktif (merusak).

⁴ Kemendagri RI Penterjemah tafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Mahkota, Surabaya, 2013, hal. 815.

Belajar al-Qur'an dan hadist itu tergantung pada kemauan. Belajar yang dilakukan dengan setengah perhatian, belajar tanpa semangat, belajar tanpa dorongan tidak akan pernah menghasilkan pelajaran otentik. Supaya pengajaran dapat memberikan hasil yang baik, maka secara mutlak dan esensial harus dibangkitkan dan digerakkan kemauan seseorang untuk belajar.

Belajar al-Qur'an dan hadist merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang suka belajar berkelompok dengan teman, sehingga ia bisa mendiskusikan tentang pelajaran dan bisa memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar, dan ada juga sebagian dari pelajar memilih untuk belajar sendirian, karena dengan belajar sendirian konsentrasi mereka terpusat pada pelajaran. Belajar juga mencari waktu-waktu yang pas dengan kondisi psikologis santri.

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Bojonegoro adalah merupakan system pendidikan yang di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Husna Malo Bojonegoro. Pondok Pesantren Al-Husna yang berupaya menjadikan para santrinya menjadi ahli ilmu al-Qur'an dan hadist yang mampu meninjau dan menginterpretasikan bidang keahliannya dari sudut agama harus dapat mengkaji masalah sosial, kebudayaan, teknologi, fenomena alam dan ilmu pengetahuan. Dengan upaya melakukan perbaikan pembelajaran, cara belajar, perbaikan pendidikan, cara mendidik, perbaikan budi pekerti, mental spiritual dan sikap.

Sebagai lembaga yang menginginkan penguasaan penuh terhadap disiplin ilmu bagi para siswanya sudah barang tentu terobosan-terobosan dilakukan. Salah satu usahanya adalah dengan membuat Program Peraturan tentang mempelajari dan menguasai alqur'an dan hadist dengan mengetahui isi kandungan dari al-Qur'an dan hadist tersebut. Program tersebut di luar jam belajar sekolah atau pelajaran extra kurikuler, maksudnya para siswa diberi waktu untuk belajar mata pelajaran yang disukai, diharapkan dengan penanganan yang intensif terhadap jam belajar siswa dapat membawa efek yang positif bagi siswa.

Karena belum diketahuinya pengaruh waktu belajar terhadap kondisi psikologis anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo Bojonegoro, maka penulis tertarik untuk melakukan kerja penelitian dengan judul : *“Pengaruh Materi Pelajaran Al-Qur'an dan hadist Terhadap Perilaku Anak Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”*

B. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dalam judul skripsi ini, maka perlu penulis tegaskan bahwa judul skripsi ini adalah *“Pengaruh Materi pelajaran al-Qur'an dan hadist terhadap perilaku anak di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”*, dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai judul ini, perlu penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting dari judul skripsi sehingga tidak

menjadi salah faham dalam memahami skripsi ini dan dapat difahami dan dimengerti dengan jelas.

1. Pengaruh

pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”⁵

2. Materi Pelajaran

Materi adalah Benda, bahan segala sesuatu yang tampak, sesuatu yang menjadi bahan (untuk di ujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikerangkakan, dsb).⁶ Sedangkan Pelajaran disini adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu, seperti untuk pedoman atau pegangan, untuk mengajar, memberi ceramah.⁷

3. al-Qur’an dan hadist

Al-Qur’an dan hadist adalah mata pelajaran yang penerapannya kepada siswa agar mampu merubah tingkah laku ataupun akhlak anak.⁸ Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo kecamatan malo kabupaten Bojonegoro

2. Perilaku Anak

Perilaku adalah keadaan yang berkenaan dengan aktivitas individu (dalam arti tingkah laku yang nampak dalam aktivitas serta pengalaman bathin) dalam proses pendidikan dengan anak didik sebagai pusatnya.⁹ Anak

⁵ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal. 849

⁶ *Ibid.*, hal. 570.

⁷ *Ibid.*, hal. 572.

⁸ *Ibid.*, hal. 53.

⁹ *Ibid.*, hal. 660.

disini adalah *masa kehidupan antara pubertas sampai menginjak remaja*.¹⁰ Yaitu anak madrasah Tsanawiyah atau setara dengan SMP.

Kondisi psikologis anak didik seperti : perasaan, minat, motivasi, yang merupakan faktor-faktor internal dalam mempengaruhi perkembangan bakat.¹¹

3. Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo adalah sebuah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah pondok pesantren Al-Husna dan beralamatkan di jl.Bengawan Solo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.¹²

Adapun yang penulis maksud secara keseluruhan dari judul ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh program peraturan mempelajari pelajaran al-Qur'an dan hadist agar mampu mencetak generasi anak didik yang berakhlakul mulian dengan berpegang pada al-Qur'an dan hadist sebagai pegangannya.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul di atas, antara lain :

1. Penulis beranggapan bahwa pelajaran alqur'an dan hadist sangatlah penting, karena dengan berpegang pada Al-Qur'an dan hadist seorang anak didik akan disiplin dan terbiasa belajar tanpa adanya peraturan,

¹⁰ *Ibid.*, hal. 513

¹¹ H. MohammadAsrori, M.Pd, *Psikologi pembelajaran*, CV. Wacana Prima, Bandung, 2008,hal. 100.

¹²*Ponpes Al-Husna malo Bojonegoro*, (On line), <http://www.alhusna.com>

selain itu juga karena kebiasaan harus dimulai dari keterpaksaan atau peraturan terlebih dahulu disertai dengan bimbingan terhadap anak didik.

2. Bahwasannya kondisi psikologis ataupun perilaku itu merupakan keadaan yang berkenaan dengan aktivitas individu (dalam arti tingkah laku yang nampak dalam aktivitas serta pengalaman bathin) dalam proses pendidikan dengan anak didik sebagai pusatnya. Kondisi psikologis santri seperti : perasaan, minat, motivasi.

Dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo Bojonegoro, karena lokasi tersebut juga termasuk domisili penulis, sehingga dimungkinkan sangat membantu / mempermudah penulis dalam proses penelitian, memperingan biaya dan lain sebagainya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dasar yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Adapun pertanyaan dasar yang akan menjadi pokok pikiran dalam masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana penerapan materi al-Qur'an dan hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana perilaku anak di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh materi pelajaran al-Qur'an dan hadist terhadap perilaku anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak di capaidalam penelitian ini.adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana penerapan materi al-Qur'an dan hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
2. Bagaimana perilaku anak di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
3. Adakah pengaruh materi pelajaran al-Qur'an dan hadist terhadap perilaku anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

F. Hipotesis

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.¹³

Sedangkan menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. “ hipotesa adalah pernyataan yang kuat atau lemah kebenarannya, jika hipotesa telah dibuktikan kebenarannya, namanya bukan hipotesa melainkan suatu tesa “¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi IV, Jakarta, 1997, hal. 67

Menurut Dr. Drs. Yatim Riyanto, M.Pd, bahwa “Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris “. ¹⁵

Dari pengertian tersebut, maka hipotesis merupakan dugaan sementara yang bisa jadi benar dan bisa juga salah. Jika hipotesis terbukti benar maka akan diterima, begitu pula sebaliknya jika hipotesis salah maka akan ditolak. Dengan demikian penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan. Adapun hipotesa yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesa nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh materi pelajaran al-Qur’an dan hadist terhadap perilaku anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo kecamatan malo kabupaten Bojonegoro.

Hipotesis alternatif (Ha): Ada pengaruh materi pelajaran al-Qur’an dan hadist terhadap perilaku anak di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini mempunyai variable sebagai berikut:

- Variable bebas (X) : Pengaruh materi pelajaran al-Qur’an dan hadist terhadap anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

¹⁴ Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta, 1981, hal. 257

¹⁵ Yatim Riyanto, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, SIC, 2001 , hal. 16

- Variable terikat (Y) : Kondisi perilaku anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

G. Metode Pembahasan

Metode pembahasan di sini adalah cara kerja yang di tempuh dalam rangka penulisan skripsi ini, baik pembahasan secara teoritis maupun pembahasan yang berdasarkan hasil analisa penelitian. Pembahasan secara teoritis adalah dengan menggunakan bahan-bahan yang diambil dari buku-buku literature yang relevan dan dapat di pertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode induktif

Metode berfikir Induktif adalah “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang konkrit atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum“.

Dengan metode ini akan dibahas dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

2. Metode Deduksi

Metode Deduksi adalah “Proses berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak meneliti suatu kejadian yang bersifat khusus.”¹⁶

¹⁶. Sutrisno Hadi, MA, *Op. Cit*, hal.42

Pengertian di atas berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan berfikir deduktif pada prinsipnya adalah “berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum itu kita hendaknya menilai suatu kejadian yang sifatnya khusus”.¹⁷

Dengan metode ini, maka akan melahirkan masalah yang bersifat umum dan global, kemudian dikhususkan menjadi penjelasan yang terperinci.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada skripsi ini serta untuk mempermudah memahaminya, maka penulisan susunan skripsi ini dibagi menjadi lima sub bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Adalah pendahuluan, yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

Bab II :Merupakan landasan teori yang berkenaan dengan tinjauan tentang pengaruh pelajaran al-Qur’an dan hadist, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku atau tingkah laku. Tinjauan tentang kondisi psikologis anak didik yang memuat pengertian psikologis anak didik, aspek-aspek psikologis. Pengaruh materi pelajaran al-Qur’an dan hadist terhadap perilaku anak didik.

¹⁷*Ibid.* Hal. 56

Bab III membahas metodologi penelitian dalam bab ini dijelaskan rancangan penelitian populasi dan sampel penulisan, hipotesis penelitian serta teknik pengumpulan data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, yang pertama metode penelitian yaitu yang meliputi populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik analisa data, Sub bab yang kedua berisi tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo kecamatan malo kabupaten Bojonegoro, data tentang pelajarn al-Qur'an dan hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo kecamatan malo kabupaten Bojonegoro, data tentang kondisi perilaku anak Madrasah Tsanawiyah Islamiyah malo kecamatan malo kabupaten Bojonegoro, dan sub ketiga yaitu tentang analisa data.

Bab V:Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan, saran-saran. Yang berkaitan dengan hasil penelitian.